

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian rancang dan bangun *Knowledge Management Systems* (KMS) berbasis web pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Institusi Pendidikan XYZ Ini dilakukan dengan maksud untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pengurus dan anggota dalam mendokumentasikan pengetahuan *explicit* dan *tacit* dalam ruang lingkup UKM. Penulis telah melakukan tahapan *requirement analysis* untuk mengidentifikasikan masalah yang terjadi, penulis telah melaksanakan wawancara untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan/persyaratan pengurus dan anggota UKM. Beberapa masalah yang ditemukan oleh penulis pada saat pengumpulan data kebutuhan adalah tidak terdapat pencarian dokumen membutuhkan waktu yang lama karena disimpan di dalam berbagai macam media penyimpanan, dan terjadinya *knowledge walkout* yang diakibatkan oleh *tacit knowledge* yang tidak didokumentasikan. Masalah – masalah yang telah disebutkan dijadikan acuan dalam mendesain KMS yang sesuai dengan kebutuhan pengurus dan anggota UKM.

KMS UKM ini direncanakan, dirancang, dan dibangun dengan metode pengembangan perangkat lunak yaitu *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan *waterfall*, serta *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD) yang menerapkan bahasa perancangan sistem *Unified Modeling Language* (UML) sebagai media visualisasi perancangan sistem. Aplikasi ini dibangun dengan Javascript dan PHP sebagai bahasa pemrograman, serta memanfaatkan MySQL sebagai *database management system*. Setelah menyelesaikan proses implementasi, penulis melaksanakan tahapan pengujian sistem untuk memastikan bahwa aplikasi beroperasi sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diberikan oleh pengguna dengan menggunakan metode *black box*.

Kesimpulan yang diperoleh selama pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini adalah tercapainya tujuan penulisan dan pemberian manfaat dari perancangan dan pengembangan *Knowledge Management System*, yaitu membantu UKM dalam mendokumentasikan pengetahuan yang bersifat eksplisit dan tacit yang diperlukan untuk melaksanakan program kerja organisasi dengan cepat. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan fitur yang dapat menyimpan artikel pengetahuan dan *file* tambahan seperti PDF, PPTX dan *video* yang dibutuhkan oleh pengguna (Anggota dan pengurus UKM) serta forum diskusi untuk membahas pengetahuan/informasi lebih lanjut. Selain itu, pengetahuan yang disimpan di dalam database dibagi menjadi beberapa kategori untuk memudahkan pengguna dalam mengorganisir dokumen. *Search-bar* juga diimplementasikan agar dapat mempercepat proses pencarian artikel pengetahuan. Fitur-fitur yang telah disebutkan akan membantu UKM dalam mempercepat pencarian, pengelolaan, dan penyebaran informasi/pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat. Selain itu, pengurus UKM dapat dan meminimalisir terjadinya kesalahan yang sama terulang kembali dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi/pengetahuan yang disimpan di dalam *database* aplikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan perancangan dan pengembangan knowledge management berbasis web pada UKM ini, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Kekurangan tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk penulis dan pembaca dalam merancang dan mengembangkan *Knowledge Management Systems* (KMS) pada suatu organisasi. Berikut ini adalah saran dan rekomendasi yang bisa diberikan oleh penulis untuk menjadi pertimbangan pada penelitian selanjutnya:

- Mengimplementasikan *knowledge management systems* berbasis *mobile* yang terintegrasi dengan sistem yang telah dikembangkan untuk memudahkan akses bagi penggunanya.

- Merancang dan mengembangkan fitur *rewards* bagi yang menambahkan atau mendokumentasikan pengetahuan yang relevan dan berkualitas. Hal ini dilakukan untuk memberikan insentif bagi pengguna agar jumlah dan kualitas pengetahuan yang disimpan dan digunakan oleh UKM tersebut meningkat yang berdampak pada meningkatnya keunggulan kompetitif.
- Mengimplementasikan modul pendaftaran yang sesuai dengan kebutuhan pengurus UKM. Saat ini, proses pendaftaran di beberapa UKM memiliki perbedaan masing-masing. Diperlukan pendalaman lebih lanjut terhadap proses pendaftaran anggota di setiap UKM. Diharapkan dengan adanya fitur pendaftaran ini, kenyamanan, kemudahan dan kecepatan dalam pengelolaan data anggota UKM akan meningkat.